

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung  
Jurusan Keperawatan Bandung  
Program Studi D-III Keperawatan Bandung  
Bandung, Mei 2022  
Tresna Puspita Ningrum. P17320119087

**Penerapan Mobilisasi Miring Kanan-Miring Kiri Untuk Mencegah  
Dekubitus Pada Pasien Stroke Di RSUD Cibabat Kota Cimahi**

**ABSTRAK**

**XII, 191 hal, 5 Bab, 4 Gambar, 6 Tabel, 2 Bagan, 2 Grafik, 10 Lampiran**

Studi kasus ini dilatar belakangi oleh banyaknya angka kejadian penyakit stroke Di Indonesia. Stroke adalah kumpulan dari beberapa ciri-ciri klinis yang timbulnya secara tiba-tiba, progresif cepat, dan berupa defisit neurologis lokal yang berlangsung selama 24 jam atau lebih. Salah satu tanda dari stroke yaitu kelemahan anggota gerak. Kelemahan anggota gerak pasien stroke dapat menimbulkan resiko dekubitus, untuk membantu mengurangi resiko terjadinya dekubitus, dapat dilakukan mobilisasi miring kanan-miring kiri setiap 2 jam. Mobilisasi miring kanan-miring kiri adalah tindakan merubah posisi untuk mencegah dekubitus karena tirah baring. Tirah baring dapat menghasilkan tekanan di permukaan tubuh yang menonjol sehingga terjadi gangguan sirkulasi dan menimbulkan hipoksia, jaringan mengalami kerusakan sehingga terjadi dekubitus. Penerapan tindakan mobilisasi miring kanan-miring kiri dilakukan selama 5 hari pada 2 pasien stroke Di RSUD Cibabat Kota Cimahi dengan kriteria pasien dengan penyakit stroke, mengalami gangguan mobilisasi, mengalami tirah baring, dan bersedia menjadi kasus kelolaan. Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif guna mendeskripsikan pemberian tindakan mobilisasi miring kanan-miring kiri untuk mencegah dekubitus. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Skala Braden digunakan untuk menilai resiko dekubitus. Hasil studi kasus ini adalah tindakan mobilisasi miring kanan-miring kiri dapat menurunkan resiko terjadinya dekubitus pada pasien stroke dengan dibuktikan adanya penurunan skor resiko dekubitus pada pasien 1 di hari pertama yaitu 13 dan hari kelima yaitu 17, sedangkan pada pasien 2 di hari pertama yaitu 15 dan hari kelima 19. Rekomendasi : diharapkan tindakan mobilisasi miring kanan-miring kiri pada pasien stroke dapat dilakukan di rumah sakit untuk mencegah dekubitus.

Kata Kunci : Stroke, Mobilisasi Miring Kanan-Miring Kiri, Dekubitus

Daftar Pustaka : 40 (2012-2022)

*Health Polytechnic Ministry of Health Bandung*

*Bandung Nursing Department*

*Nursing Diploma III Study Program Bandung*

*Bandung, May 2022*

*Tresna Puspita Ningrum. P17320119087*

***Application of Right-Left Oblique Mobilization to Prevent Decubitus in Stroke***

***Patients in Cibabat Hospital, Cimahi City***

### **ABSTRACT**

***IX, 191 Page, 5 Chapter, 4 Picture, 6 Table, 4 Chart, 2 Graph, 10 Attachment***

*This case study is motivated by the high incidence of stroke in Indonesia. Stroke is a collection of several clinical features that appear suddenly, rapidly progressive, and in the form of local neurological deficits that last for 24 hours or more. One of the signs of a stroke is limb weakness. Weakness of the limbs of stroke patients can pose a risk of pressure sores, to help reduce the risk of pressure sores, can be mobilized from right to left every 2 hours. Mobilization of the left-right oblique is the act of changing position to prevent pressure sores due to bed rest. Bed rest can produce pressure on the surface of the body that protrudes so that circulation disorders occur and cause hypoxia, damaged tissue resulting in pressure sores. The application of the left-right tilted mobilization action was carried out for 5 days on 2 stroke patients at Cibabat Hospital, Cimahi City with the criteria of patients with stroke, experiencing impaired mobilization, undergoing bed rest, and willing to be managed cases. This case study uses a descriptive method to describe the provision of left-right oblique mobilization measures to prevent pressure sores. Methods of collecting data by means of observation, interviews, physical examination, and documentation. The Braden scale was used to assess the risk of pressure sores. The result of this case study is that right-slanted mobilization can reduce the risk of pressure sores in stroke patients with evidence of a decrease in the risk score for pressure sores in patient 1 on the first day, namely 13 and on the fifth day, 17, while in patient 2 on the first day, it is 15. and the fifth day 19. Recommendation: it is hoped that the right-side oblique mobilization action in stroke patients can be carried out in the hospital to prevent pressure sores.*

***Keywords : Stroke, Mobilization of the left-right oblique, Decubitus***

***Bibliography : 40 (2012-2022)***